

**PEMBIASAAN PENGGUNAAN BAHASA JAWA DALAM  
MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL DI SD N MARGOYASAN  
YOGYAKARTA**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh:  
Dimas Raka Baihaqi  
NIM.: 14480055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Raka Baihaqi

NIM : 14480055

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 Agustus 2018  
Yang menyatakan



Dimas Raka Baihaqi  
NIM. 14480055



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp :-

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Dimas Raka Baihaqi
NIM	:	14480055
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	Upaya Sekolah dalam Melestarikan Kebudayaan Lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 29 Agustus 2018  
Pembimbing

Dr. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd  
NIP. 19630728 199103 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-655/Un.02/DT.00/PP.00.9/10/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Lokal di SD N Margoyasan Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama

: Dimas Raka Baihaqi

NIM

: 14480055

Telah di-munaqasyah-kan pada

: 14 September 2018

Nilai Munaqasyah

: A- (90,66)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

Sigit Sugiharto, M.Pd.Si.  
NIP. 19800101 200912 1 004

Aninditya Sri Nurul Hikmaeni, M.Pd.  
NIP. 19860505 2012 2 006

Yogyakarta, .0.0....Nov...2018...

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh melainkan apa yang telah diusahakannya.” (Q.S. An-Najm: 39)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Syaamil Al-Qur'an*, (Bandung: Sygma Examedia, 2009), hlm. 547.

**SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:**

*Almamater Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*



## **ABSTRAK**

Dimas Raka Baihaqi, "Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Lokal di SD N Margoyasan Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Permasalahan yang terjadi di era globalisasi saat ini adalah memudarnya penggunaan bahasa Jawa dikalangan masyarakat Jawa. Salah satu jalan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan berbasis budaya. SD N Margoyasan Yogyakarta merupakan sekolah yang telah mengupayakan berbagai program pendidikan sebagai ikhtiar dalam melestarikan budaya lokal salah satunya adalah pembiasaan penggunaan bahasa Jawa. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui bagaimana pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam melestarikan budaya lokal di SD N Margoyasan Yogyakarta, (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di SD N Margoyasan Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas, pengampu program dan beberapa peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/ verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di SD N Margoyasan dilaksanakan secara terprogram dan tidak terprogram. Adapun secara terprogram yaitu mengajarkan kepada peserta didik mata pelajaran Bahasa Jawa. Sedangkan yang tidak terprogram dibagi menjadi pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan. (2) Faktor pendukung pembiasaan penggunaan bahasa Jawa secara terprogram adalah pendidik dan peserta didik. sedangkan yang tidak terprogram adalah pendidik, peserta didik serta sarana dan prasarana sekolah. Faktor penghambat sekolah dalam pembiasaan penggunaan bahasa Jawa secara terprogram adalah peserta didik. Adapun pembiasaan tidak terprogram secara rutin adalah pendidik. Sedangkan pembiasaan secara spontan dan keteladanan adalah orang tua atau wali peserta didik.

**Kata Kunci: Pembiasaan, Bahasa Jawa, Budaya Lokal.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولَ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَاحِبِهِ  
أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ.

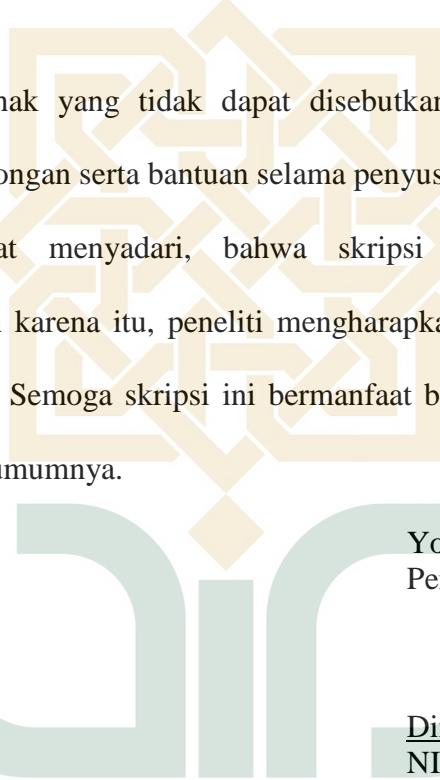
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekertaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dr. Siti Fatonah, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi.
5. Bapak Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dra. Hj. Asnafiyah M.Pd., selaku validator yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti dalam menyempurnakan instrumen.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pengetahuan, dan pelayananannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Bapak Jumiyo, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri Margoyasan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh Guru dan Karyawan SD Negeri Margoyasan yang telah bersedia membimbing, memberi arahan, dan membantu terlaksananya penelitian ini.

10. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Legiman Sapto Nugroho dan Ibu Lilis Suryani, kakakku Indah Bunga Dewantari, adikku Putri Nurmatalita Sari, serta Eka Nur Fauziah yang selalu mencerahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan di Prodi PGMI 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani berjuang dan memberi pengalaman berharga.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.
- Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



Yogyakarta, 24 Agustus 2018  
Peneliti

Dimas Raka Baihaqi  
NIM. 14480055

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Pengertian Budaya .....	10
2. Bahasa Jawa .....	13
3. Pentingnya Melestarikan Kebudayaan Lokal .....	18
4. Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa .....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	28
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi Partisipatif Pasif .....	37
2. Wawancara Mendalam .....	38
3. Dokumentasi .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40
1. Reduksi Data .....	40
2. Penyajian Data .....	41
3. Penarikan Kesimpulan .....	41
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	41

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa di Sekolah.....	47
1. Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa secara Terprogram dalam Pembelajaran .....	48
2. Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa secara Tidak Terprogram .....	51
a. Rutin .....	54
b. Spontan.....	58
c. Keteladanan .....	61
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Sekolah .....	64
1. Faktor Pendukung .....	64
a. Pendidik.....	65
b. Peserta didik .....	66
c. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	67
2. Faktor Penghambat.....	74
a. Pendidik.....	74
b. Peserta didik .....	75
c. Orang Tua atau Wali Peserta Didik .....	76

**BAB V: PENUTUP**

A. Simpulan .....	79
B. Keterbatasan Penelitian .....	80
C. Saran .....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>
--------------------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1	:	Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	44
Tabel IV.2	:	Slogan Bahasa Jawa .....	71



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1	:	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	46
Gambar IV.2	:	Jadwal Pelajaran Kelas I sampai Kelas III.....	49
Gambar IV.3	:	Jadwal Pelajaran Kelas IV sampai Kelas VI.....	49
Gambar IV.4	:	Lomba Membaca Geguritan.....	56
Gambar IV.5	:	Pagelaran Wayang Kulit Berbahasa Jawa di Halaman Sekolah .....	57
Gambar IV.6	:	Peserta Didik Menyaksikan Pagelaran Wayang Kulit di Halaman Sekolah .....	57
Gambar IV.7	:	Pendidik Memberikan Salam kepada Peserta Didik .	58
Gambar IV.8	:	Suasana Apel Pagi di Halaman Sekolah .....	60
Gambar IV.9	:	Upacara Peringatan HUT Kota Yogyakarta .....	62
Gambar IV.10	:	Slogan Bahasa Jawa .....	71
Gambar IV.11	:	Faktor Pendukung Sekolah dalam Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa .....	74
Gambar IV.12	:	Faktor Penghambat Sekolah dalam Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa.....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	:	Pedoman Pengumpulan Data .....	86
Lampiran II	:	Triangulasi Data .....	95
Lampiran III	:	Catatan Lapangan.....	102
Lampiran IV	:	Dokumentasi Kegiatan .....	121
Lampiran V	:	Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	123
Lampiran VI	:	Bukti Seminar Proposal .....	124
Lampiran VII	:	Permohonan Izin Penelitian untuk Gubernur.....	125
Lampiran VIII	:	Permohonan Izin Penelitian untuk Sekolah .....	126
Lampiran IX	:	Surat Izin dari Kesbangpol.....	127
Lampiran X	:	Surat Izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.....	128
Lampiran XI	:	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	129
Lampiran XII	:	Kartu Bimbingan Skripsi .....	130
Lampiran XIII	:	Sertifikat OPAK .....	131
Lampiran XIV	:	Sertifikat SOSPEM .....	132
Lampiran XV	:	Sertifikat Lectora.....	133
Lampiran XVI	:	Sertifikat Magang II .....	134
Lampiran XVII	:	Sertifikat Magang III.....	135
Lampiran XVIII	:	Sertifikat KKN .....	136
Lampiran XIX	:	Sertifikat ICT .....	137
Lampiran XX	:	Sertifikat PKTQ .....	138
Lampiran XXI	:	Sertifikat TOEFL.....	139
Lampiran XXII	:	Sertifikat IKLA .....	140
Lampiran XXIII	:	Ijazah SMA .....	141
Lampiran XXIV	:	Daftar Riwayat Hidup .....	142

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini perkembangan globalisasi membawa dampak yang besar bagi kehidupan manusia terutama bangsa Indonesia. Fenomena globalisasi mempermudah masuknya budaya asing terhadap budaya Indonesia. Hal tersebut dapat mempengaruhi sistem dan nilai-nilai budaya serta perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Masuknya budaya asing yang tidak terbendung akan berakibat pada hilangnya budaya asli suatu bangsa yang mencitrakan lokalitas khas berbagai daerah di negeri ini.<sup>2</sup> Kesalahan dalam merumuskan strategi mempertahankan eksistensi budaya lokal juga bisa mengakibatkan budaya lokal semakin ditinggalkan oleh masyarakat.<sup>3</sup>

Salah satu unsur budaya adalah Bahasa. Bahasa merupakan salah satu perwujudan budaya yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi atau berhubungan, baik lewat tulisan, lisan, ataupun gerakan, dengan tujuan menyampaikan maksud hati atau kemauan kepada lawan bicaranya atau orang lain. Melalui Bahasa, manusia dapat menyesuaikan diri dengan adat istiadat, tingkah laku, tata krama masyarakat, dan sekaligus mudah membaurkan dirinya dengan segala bentuk masyarakat.<sup>4</sup> Salah satu permasalahan yang

---

<sup>2</sup> Tri Handayani dan Endang Hangestiningsih, “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa Siswa di SD Karangmulyo Yogyakarta”, Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, PGSD, UST, Vol. 4, No.3, Mei 2018, hlm. 415.

<sup>3</sup> A. Safril Mubah, “Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal dalam Menghadapi Arus Globalisasi”, Jurnal Departemen Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Airlangga, Vol. 24, No. 4, Tahun 2011, hlm. 302-303.

<sup>4</sup> Aninditya Sri Nugraheni, *Bahasa Sebagai Akar Kepribadian*, (Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2014), hlm. 109.

terjadi saat ini adalah memudarnya penggunaan bahasa daerah khususnya bahasa Jawa dikalangan masyarakat Jawa.

Semakin hari semakin sedikit keluarga dan masyarakat Jawa yang mau menggunakan bahasa Jawa dalam pergaulan hidup sehari-hari apa lagi digunakan dalam lingkup yang lebih luas sebagai bahasa pengetahuan.<sup>5</sup> Hasil ini didukung oleh hasil pengamatan yang dilakukan oleh Setyanto, dkk yang menunjukkan bahwa ada kecenderungan kuat bahwa masyarakat Jawa sudah mulai meninggalkan penggunaan bahasa Jawa sebagai bahasa percakapan sehari-hari.<sup>6</sup> Sebagian besar orangtua juga mengeluhkan anaknya tidak dapat menggunakan bahasa Jawa dengan baik. Hal tersebut senada dengan hasil observasi yang dilakukan oleh Saputro di MI dan SD di Banyumas, bahwa terdapat permasalahan yang berhubungan dengan kemampuan anak berbicara menggunakan bahasa daerah yang sesuai, khususnya saat anak berbicara dengan orang yang lebih tua yang seharusnya memakai *basa krama inggil* tetapi anak cenderung menggunakan *basa ngoko*.<sup>7</sup>

Dampak negatif dari adanya pendangkalan bahasa Jawa di kalangan pemuda Jawa kini mulai terasa akibatnya. Banyak remaja atau pemuda yang tidak tahu penerapan sopan santun kepada mereka yang lebih tua, atau yang

---

<sup>5</sup> Indah Yulianti, dkk, “Penerapan Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar”, Jurusan Bimbingan dan Konseling, FIP, UNS, 11 April 2018, hlm. 161.

<sup>6</sup> Setyanto, A.E., dkk, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Memudarnya Etika Komunikasi Masyarakat Jawa di Kota Surakarta”, Jurnal Komunikasi Massa, Vol. 8, No. 2, Tahun 2015, hlm. 121-134.

<sup>7</sup> Saputro, H.G., “Pelaksanaan Pelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil di Siswa MI dan SD Muhammadiyah Kecamatan Cilongok”, Thesis, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017.

seharusnya dihormati. Lunturnya bahasa Jawa membuat kualitas budi pekerti dan tata krama para pemuda di Jawa semakin menurun.<sup>8</sup>

Sewajarnya kita tidak boleh melupakan akar budaya yang telah ada karena budaya-budaya itu mengandung nilai-nilai yang sangat luhur yang tetap perlu dilestarikan. Kebudayaan lokal perlu terus digali di samping tetap menikmati kebudayaan yang modern. Melupakan kebudayaan lokal yang ada berarti mengingkari eksistensi warisan budaya nenek moyang yang sangat bernilai tinggi.<sup>9</sup>

Pembiasaan berbahasa Jawa yang baik dan benar perlu ditanamkan sejak dini supaya Bahasa Jawa tetap terjaga kelestariannya. Pembiasaan berbahasa Jawa juga dapat menjaga karakteristik masyarakat suku Jawa yang dikenal berbudi luhur dan memiliki tata krama yang baik.<sup>10</sup> Salah satu jalan untuk melestarikan budaya lokal khususnya pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam suatu masyarakat adalah melalui pendidikan berbasis budaya. Hal ini karena didalam pendidikan berbasis budaya terdapat pembiasaan berbudaya terutama pembiasaan berbahasa daerah yang dilakukan oleh para pendidik.

Melalui jalur pendidikan, pentingnya kesadaran berbudaya harus ditanamkan sedalam mungkin ke dalam jiwa masyarakat. Disinilah pendidikan berbasis budaya adalah alat yang paling ampuh dalam menanamkan kesadaran

---

<sup>8</sup> Indah Yulianti, dkk, “Penerapan Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar”..., hlm. 161.

<sup>9</sup> Ni Wayan Sartini, “Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa lewat Ungkapan: Bebasan, Saloka dan Paribasan”, Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, Vol. 5, No. 1, April 2009, hlm. 36.

<sup>10</sup> Indah Yulianti, dkk, “Penerapan Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar”..., hlm. 161.

berbudaya dengan karakter jati diri yang sesungguhnya dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan lokal agar masyarakat tidak tercabut dari akarnya.<sup>11</sup>

H.A.R. Tilaar mengemukakan bahwa pendidikan yang berakar pada kebudayaan dengan demikian mempunyai dua fungsi, pertama memperkenalkan kepada peserta didik mengenai unsur-unsur kebudayaan sehingga budaya tersebut dapat terpelihara. Kedua, mengembangkan identitas bangsa Indonesia serta memberi wahana komunikasi dan penguatan solidaritas nasional. Semua unsur-unsur tersebut dapat diagendakan di dalam kurikulum pendidikan.<sup>12</sup>

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu pusat orientasi budaya khususnya budaya Jawa di Indonesia. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah mengeluarkan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 yang berisi tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berbasis kebudayaan. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut maka seharusnya satuan pendidikan mengupayakan terwujudnya standar mutu pendidikan yang menjadikan manusia cerdas secara utuh dan berbudaya seiring dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>13</sup> Selain itu, pendidikan berbasis budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta juga didukung oleh Peraturan Gubernur Nomor 68 Tahun 2012 tentang pedoman penerapan nilai-nilai luhur budaya dalam

---

<sup>11</sup> Nirva Diana, “Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Lampung: Analisis Eksploratif Mencari Basis Filosofi”, *Jurnal Analisis*, Volume 12, Nomor 1, Juni 2012, hlm. 185.

<sup>12</sup> H.A.R. Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 92.

<sup>13</sup> Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berbasis kebudayaan*, 12 Mei 2011.

pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Peraturan Gubernur ini secara khusus menunjukkan bahwa dalam menerapkan pendidikan dan nilai luhur budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan berdasarkan konsep *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani* dengan mengedepankan sifat asah, asih, asuh, dan memperhatikan metode *niteni, nirokke, nambahi, nularke, nebarke*.<sup>14</sup>

Menurut Mulyasa, pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan.<sup>15</sup> Pembiasaan untuk selalu menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari akan menjadikan anak mengenal bahasa daerahnya sendiri sekaligus sebagai upaya agar budaya lokal khususnya bahasa daerah tidak punah termakan zaman.

Bahasa daerah yang digunakan masyarakat Jawa dalam komunikasi sehari-hari adalah bahasa Jawa. Sesuai dengan kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa Jawa sebagai lambang identitas daerah dan alat penghubung di dalam keluarga dan masyarakat daerah. Sedangkan fungsi pembelajaran Bahasa dan budaya Jawa adalah sebagai sarana membina rasa bangga terhadap bahasa Jawa; sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya Jawa; sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; serta sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Jawa yang

---

<sup>14</sup> Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, *Peraturan Gubernur Nomor 68 Tahun 2012 tentang pedoman penerapan nilai-nilai luhur budaya dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan*, 12 Desember 2012.

<sup>15</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 166.

baik dan benar untuk berbagai keperluan dan menyangkut berbagai masalah dan sarana pemahaman budaya Jawa melalui kesusteraan Jawa.<sup>16</sup>

Hubungan antara Bahasa dan kebudayaan adalah bahwa kunci bagi pengertian yang mendalam atas suatu kebudayaan adalah melalui bahasanya. Semua yang dibicarakan dalam suatu bahasa, terkecuali ilmu pegetahuan yang kita anggap universal, adalah tentang hal-hal yang ada dalam kebudayaan bahasa itu. Oleh karena itu jika kita ingin mendalami suatu kebudayaan cara yang tepat ialah mempelajari bahasanya. Bahasa itu adalah produk budaya dan sekaligus wadah penyampai kebudayaan dari masyarakat bahasa yang bersangkutan.<sup>17</sup>

Pemeliharaan penggunaan bahasanya sendiri didalam suatu masyarakat diseluruh dunia dianggap sebagai keperluan yang mutlak karena hal itu sebagai cara untuk memajukan dan menyatukan kebudayaan kebangsaannya sendiri.<sup>18</sup> Bahasa Jawa masih dapat terpelihara jika masyarakat Jawa dapat mengerti dan mengakui bahasanya sendiri ditengah perkemangan zaman. Usaha untuk melestarikan bahasa Jawa akan berjalan dengan baik jika kita berani menerima kemajuan zaman serta kita mampu untuk mengembalikan kebudayaan bahasa Jawa ditengah perkembangan zaman tersebut.<sup>19</sup>

Salah satu upaya yang dikemukakan oleh KI Hadjar Dewantara dalam menghidupkan bahasa Jawa adalah mempergunakan bahasa Jawa sebagai

---

<sup>16</sup> Sedyo Santosa, *Penguasaan Bahasa Daerah dan Pembelajarannya untuk PGSD PGMI*, (Bantul: Mandiri Graffindo Press, 2011), hlm. 7-8.

<sup>17</sup> Aninditya Sri Nugraheni, *Bahasa Sebagai Akar Kepribadian*, ... hlm. 104.

<sup>18</sup> Ki Hadjar Dewantara, *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*, Cet. Ke-5 (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2013), hlm. 533.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 507.

bahasa pengantar pada setiap sekolah di daerah Jawa, akan tetapi pada tingkatan yang lebih tinggi kita tetap harus mempertingkatkan penggunaan Bahasa Indonesia.<sup>20</sup> Sehingga pembiasaan penggunaan Bahasa Jawa dalam rangka untuk melestarikan budaya lokal ini sangat cocok diterapkan pada tingkatan sekolah dasar.

SD Negeri Margoyasan Yogyakarta telah mengupayakan berbagai program pendidikan sebagai ikhtiar dalam pelestarian budaya lokal. Hal tersebut sejalan dengan visinya yang berbunyi “terwujudnya generasi yang berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan yang dilandasi dengan ketakwaan yang tinggi” yang kemudian dijabarkan dalam salah satu misinya yaitu “meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, berbudaya dan berwawasan lingkungan”.<sup>21</sup>

Usaha yang dilakukan SD Negeri Margoyasan dalam melestarikan budaya lokal khususnya pembiasaan penggunaan bahasa Jawa melalui berbagai program pendidikannya diharapkan bisa memunculkan kesadaran dari semua pranata pendidikan untuk mengembalikan tujuan utama dari pendidikan nasional melalui penyelenggaraan pendidikan yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal terutama pada pendidikan dasar. Bagaimana pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam melestarikan budaya lokal di SD Negeri Margoyasan menarik untuk dikaji dan menjadi fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta diharapkan dapat menjadi referensi sekolah lain dalam upaya pelestarian kebudayaan melalui bidang pendidikan. Berdasarkan

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 502.

<sup>21</sup> Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Margoyasan Yogyakarta, di Gerbang Utama SD Negeri Margoyasan Yogyakarta, Tanggal 9 Februari 2018.

pada uraian tersebut peneliti tertarik untuk mendeskripsikan pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam upaya melestarikan budaya lokal melalui penelitian skripsi yang berjudul “Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam melestarikan budaya lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui pembiasaan penggunaan bahasa Jawa yang dilakukan sekolah dalam melestarikan budaya lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta.

### 2. Kegunaan Penelitian:

#### a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami

pelestarian kebudayaan yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pembaca untuk mengetahui pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam pelestarian budaya lokal.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu evaluasi dalam pelaksanaan pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam pelestarian budaya lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut guna pembangunan karakter peserta didik.

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan evaluasi oleh pendidik dalam pelaksanaan pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam pelestarian budaya lokal.

3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menyadarkan peserta didik tentang pentingnya melestarikan budaya lokal khususnya bahasa Jawa agar budaya tersebut tetap bertahan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di SD Negeri Margoyasan dilaksanakan secara terprogram dan tidak terprogram. Adapun secara terprogram yaitu mengajarkan kepada peserta didik mata pelajaran Bahasa Jawa. Sedangkan yang tidak terprogram dibagi menjadi pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat
  - a. Faktor pendukung pembiasaan penggunaan bahasa Jawa secara terprogram adalah pendidik dan peserta didik. Sedangkan yang tidak terprogram adalah pendidik, peserta didik, serta sarana dan prasarana sekolah.
  - b. Faktor penghambat pembiasaan penggunaan bahasa Jawa secara terprogram adalah adanya peserta didik yang berasal dari luar Jawa. Adapun untuk pembiasaan tidak terprogram secara rutin adalah masih adanya pendidik yang merasa kesulitan dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa Jawa. Sedangkan untuk pembiasaan secara spontan dan keteladanan adalah kurangnya dukungan dari orang tua atau wali peserta didik.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu penelitian yang relatif tidak lama karena hampir mendekati akhir tahun ajaran 2017/2018. Sehingga observasi sekolah dalam pembiasaan penggunaan bahasa Jawa kurang maksimal. Kemudian karena bersamaan dengan ujian akhir semester serta ujian praktik peserta didik kelas VI membuat peserta didik kelas I sampai kelas V sering belajar dirumah sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam mencari waktu untuk melakukan wawancara.

## **C. Saran**

### 1. Untuk SD Negeri Margoyasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

- a. Kepala sekolah diharapkan lebih memberikan arahan kepada pendidik dan tenaga kependidikan agar pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di sekolah tersebut dapat berjalan lebih maksimal.
- b. Pendidik diharapkan lebih mengayomi dan mendampingi para peserta didik disetiap program yang berkaitan dengan pembiasaan penggunaan bahasa Jawa agar keterpahaman peserta didik dapat lebih maksimal.
- c. Orang tua dan pihak di luar sekolah juga diharapkan dapat memberikan berbagai dukungan sebagai wujud kepedulian terhadap pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di sekolah.

2. Untuk sekolah yang lain

Skripsi ini bisa dijadikan suatu rujukan atau acuan pembiasaan penggunaan bahasa Jawa yang dilakukan di sekolah sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap budayanya sendiri.

3. Untuk peneliti lain

Skripsi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan pelestarian kebudayaan lokal khususnya pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI).



## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bakker SJ, J.W.M., *Filsafat Kebudayaan: Sebuah Pengantar*, Cet. Ke-12 Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Bramanta, Hendi, “Upaya Guru dalam Melestarikan Nilai Kebudayaan Lokal dalam Mata Pelajaran Batik Kelas IV di MI Ma’arif Giriloyo I Imogiri Bantul”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Syaamil Al-Qur'an*, Bandung: Sygma Examedia, 2009.
- Dewantara, Ki Hadjar, *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*, Cet. Ke-5, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2011.
- Dewantara, Ki Hadjar, *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Kedua: Kebudayaan*, Cet. Ke-5, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2013.
- Diana, Nirva, “Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Lampung: Analisis Eksploratif Mencari Basis Filosofi”, *Jurnal Analisis*, Vol. XII, No. 1, Juni 2012, hlm. 194.
- Gani, Darwis Suharman, “Kebudayaan, Pendidikan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Indonesia”, *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 3, No. 2, September 2007, hlm. 135.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, *Peraturan Gubernur Nomor 68 Tahun 2012 tentang pedoman penerapan nilai-nilai luhur budaya dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan*, 12 Desember 2012.
- Handayani, Tri dan Hangestiningsih, Endang, “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa Siswa di SD Karangmulyo Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, PGSD, UST, Vol. 4, No.3, Mei 2018, hlm. 415.

Inawati, Asti, "Peran Perempuan dalam Mempertahankan Kebudayaan Jawa dan Kearifan Lokal", *Jurnal Musawa*, Vol.13, No.2, Desember 2014, hlm. 195.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah, "Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah SD Negeri Margoyasan", dalam laman <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/D19EAEF42F46081D83E2> diunduh tanggal 14 Agustus 2018.

Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.

\_\_\_\_\_, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1999.

\_\_\_\_\_, *Pengantar Ilmu Antropologi, Edisi Revisi, Cet. Ke-9*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Kuntari, Umi, *Unggah-ungguh Basa Jawa*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2017.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelestarian Tradisi*, 3 Februari 2013.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. Ke-33, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Mubah, A. Safril "Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal dalam Menghadapi Arus Globalisasi", *Jurnal Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga*, Vol. 24, No. 4, Tahun 2011, hlm. 307.

Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-7*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Nugraheni, Aninditya Sri, *Bahasa Sebagai Akar Kepribadian*, Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2014.

Panjaitan, Ade Putra, *Korelasi Kebudayaan & Pendidikan: Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Prasetya, Joko Tri, *Ilmu Budaya Dasar, Cet. Ke-4*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian, Cet. Ke-3*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berbasis kebudayaan*, 12 Mei 2011.

Purwadi, "Etika Komunikasi dalam Bahasa Jawa", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 9, No. 3, 2011, hlm. 139-249.

Putra, Adhi Chandra, "Implementasi Pendidikan Berbasis Budaya Jawa di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta", Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2015.

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda dan Cagar Budaya*, 21 Maret 1992.

\_\_\_\_\_, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 32*, 10 Agustus 2002.

Rochmayanti C., dkk, "Sosialisasi Budaya Lokal dalam Keluarga Jawa", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 10, No. 3, 2012, hlm. 308-320.

Santosa, Sedya, *Penguasaan Bahasa Daerah dan Pembelajarannya untuk PGSD PGMI*, Bantul: Mandiri Graffindo Press, 2011

Saputro, H.G., "Pelaksanaan Pelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil di Siswa MI dan SD Muhammadiyah Kecamatan Cilongok", Thesis, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017.

Sartini, Ni Wayan, "Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa lewat Ungkapan: Bebasan, Saloka dan Paribasan", *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, Vol. V, No. 1, April 2009, hlm. 36.

Sedyawati, Edi, *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*, Jakarta: PY Raja Grafindo Persada, 2010.

Setyanto, A.E., dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Memudarnya Etika Komunikasi Masyarakat Jawa di Kota Surakarta", *Jurnal Komunikasi Massa*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2015, hlm. 121-134.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-21, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-8 Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Sulistiyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama, 2012.

Sunarjo, "Peran Masjid dalam Melestarikan Budaya Lokal di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta", Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Tilaar, H.A.R., *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Yulianti, Indah, dkk, "Penerapan Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar", Jurusan Bimbingan dan Konseling, FIP, UNS, 11 April 2018, hlm. 161.

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.



## Lampiran I

### KISI-KISI PEDOMAN PENGUMPULAN DATA (PEMBIASAAN PENGGUNAAN BAHASA JAWA DALAM MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL DI SD NEGERI MARGOYASAN YOGYAKARTA)

No.	Rumusan Masalah	Landasan Teori/ Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data				
					Wawancara				Observasi
					KS	PP	WK	PD	
1.	Bagaimana upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta?	Komponen Sekolah	Visi, Misi dan Tujuan	1. Sekolah memiliki upaya melestarikan kebudayan lokal didalam visi, misi dan tujuan sekolah.	v		v		v
			Peserta Didik	2. Peserta didik memiliki karakteristik yang dapat menerima dan memahami unsur kebudayaan yang dibiasakan/ diajarkan sekolah.	v	v	v		v
			Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3. Pendidik/ pengampu program memiliki kompetensi dalam memahami dan mengajarkan kebudayaan Jawa.	v		v	v	v
			Kurikulum/ Materi Pendidikan	4. Sekolah menjadikan muatan lokal sebagai mata pelajaran.	v		v	v	
			Proses Belajar Mengajar	5. Unsur kebudayaan diintegrasikan kedalam setiap mata pelajaran/tema.	v		v	v	
			Sarana dan Prasarana Pendidikan	6. Sekolah memiliki program yang mengupayakan pelestarian setiap unsur kebudayaan.	v	v	v	v	v
			Manajemen Pendidikan di Sekolah	7. Peserta didik menerima dan memahami unsur kebudayaan yang diajarkan sekolah.	v		v	v	v
			Lingkungan Eksternal	8. Pendidik dan pengampu program mampu menyampaikan unsur-unsur kebudayaan.	v		v	v	
			Unsur Kebudayaan						
			Peralatan dan Perlengkapan						

			Hidup Manusia	9. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelestarian setiap unsur kebudayaan.	v	v	v	v	v	v	v
			Sistem Mata Pencaharian dan Sistem Ekonomi	10. Kepala sekolah, pendidik/ pengampu program dan tenaga kependidikan mampu memanajemen program pelestarian budaya.	v	v	v	v			
			Sistem Kemasyarakatan	11. Sekolah memiliki lingkungan eksternal yang mendukung program pelestarian kebudayaan.	v	v	v	v			
			Bahasa								
			Ilmu Pengetahuan								
			Kesenian								
			Sistem Religi								
2.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta?	Komponen Sekolah	Visi, Misi dan Tujuan	1. Dalam setiap komponen sekolah terdapat faktor pendukung dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.	v	v	v	v			
			Peserta Didik	2. Dalam setiap komponen sekolah terdapat faktor penghambat dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.	v	v	v	v			
			Pendidik dan Tenaga Kependidikan								
			Kurikulum/ Materi Pendidikan								
			Proses Belajar Mengajar								
			Sarana dan Prasarana Pendidikan								

			Manajemen Pendidikan di Sekolah						
			Lingkungan Eksternal						

- Keterangan :
- KS : Kepala Sekolah
  - PP : Pengampu Program (berkaitan dengan pelestarian budaya lokal)
  - WK : Wali Kelas
  - PD : Peserta Didik



## Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimanakah sejarah singkat berdirinya SD Negeri Margoyasan Yogyakarta?
2. Apakah sekolah memiliki visi, misi dan tujuan yang mencerminkan upaya pelestarian kebudayaan lokal?
3. Bagaimana cara bapak mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal tersebut?
4. Sampai saat ini, apakah visi, misi dan tujuan sekolah yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal sudah berjalan dengan baik?
5. Bagaimanakah karakteristik peserta didik secara umum?
6. Bagaimanakah kemampuan peserta didik secara umum?
7. Bagaimanakah kompetensi sosial budaya tenaga pendidik/ pengampu program yang berkaitan dengan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
8. Apasajakah muatan lokal yang dijadikan sekolah sebagai mata pelajaran?
9. Bagaimanakah cara penyesuaian muatan lokal dengan mata pelajaran yang lain?
10. Bagaimanakah cara sekolah mengintegrasikan setiap unsur kebudayaan kedalam setiap mata pelajaran/ tema?
11. Apakah sekolah memiliki program pendidikan yang mengupayakan pelestarian dari setiap unsur kebudayaan?
12. Hal apakah yang menjadi dasar landasan dalam menyelenggarakan program-program tersebut?
13. Adakah pedoman dalam melaksanakan program-program tersebut?
14. Apa fungsi dan tujuan dari pembuatan/ pelaksanaan program-program tersebut?
15. Apa sajakah nilai budaya Jawa yang terkandung/ disampaikan dalam program-program tersebut?
16. Apakah ada prestasi dari program-program tersebut?
17. Bagaimanakah pentingnya keterpahaman dan keterlibatan peserta didik dalam program-program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal?
18. Bagaimanakah sikap peserta didik terhadap unsur-unsur kebudayaan yang diajarkan melalui program-program sekolah?
19. Apakah terdapat pengaruh dari program-program yang disampaikan terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami budaya Jawa?
20. Apakah nilai-nilai budaya Jawa yang terkandung dalam program-program sekolah terlihat pada sikap peserta didik setelah selesai pelaksanaan program?

21. Bagaimanakah wujud interaksi pendidik/ pengampu program dengan peserta didik dalam pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal?
22. Bagaimanakah efektifitas tenaga pendidik dalam pelaksanaan program pendidikan yang berkaitan dengan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
23. Apakah sekolah memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung upaya pelestarian dari setiap unsur kebudayaan?
24. Apa saja sarana dan prasarana tersebut?
25. Bagaimanakah kondisi dari sarana dan prasarana tersebut?
26. Bagaimanakah efektivitas penggunaan dari sarana dan prasarana yang dimiliki dalam upaya pelestarian budaya lokal?
27. Bagaimanakah keterpahaman dari peserta didik setelah digunakannya sarana dan prasarana tersebut?
28. Apakah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan terlibat dalam perencanaan program-program yang berkaitan dengan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
29. Bagaimanakah peran pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dalam perencanaan program-program tersebut?
30. Bagaimanakah cara mengatur rencana dari program-program tersebut?
31. Adakah cara untuk mengukur ketercapaian dari program tersebut?
32. Adakah pelaksanaan evaluasi dalam setiap program tersebut?
33. Bagaimanakah kesesuaian pelaksanaan dengan rencana program-program tersebut?
34. Bagaimanakah keadaan/kondisi lingkungan eksternal sekolah secara umum?
35. Adakah peran dan bentuk keterlibatan pihak-pihak diluar sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal?
36. Didalam komponen sekolah, apa sajakah hal yang mendukung dan dapat memaksimalkan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
37. Didalam komponen sekolah, apakah masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam memaksimalkan upaya melestarikan kebudayaan lokal?

## **Pedoman Wawancara dengan Wali Kelas**

1. Apakah sekolah memiliki visi, misi dan tujuan yang mencerminkan upaya pelestarian kebudayaan lokal?
2. Sampai saat ini, apakah visi, misi dan tujuan sekolah yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal sudah berjalan dengan baik?
3. Bagaimanakah karakteristik peserta didik secara umum?
4. Bagaimanakah kemampuan peserta didik secara umum?
5. Bagaimanakah latar belakang peserta didik terkait pengalaman dan pengetahuan tentang budaya Jawa?
6. Bagaimanakah kompetensi sosial budaya tenaga pendidik/ pengampu program yang berkaitan dengan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
7. Apasajakah muatan lokal yang dijadikan sekolah sebagai mata pelajaran?
8. Bagaimanakah cara sekolah mengintegrasikan setiap unsur kebudayaan kedalam setiap mata pelajaran/ tema?
9. Apakah sekolah memiliki program pendidikan yang mengupayakan pelestarian dari setiap unsur kebudayaan?
10. Apa fungsi dan tujuan dari pembuatan/ pelaksanaan program-program tersebut?
11. Apakah ada prestasi dari program-program tersebut?
12. Bagaimanakah pengaturan jadwal pendidikan yang berkaitan dengan upaya pelestarian kebudayaan lokal dengan kegiatan belajar mengajar?
13. Bagaimanakah sikap peserta didik terhadap unsur-unsur kebudayaan yang diajarkan melalui program-program sekolah?
14. Apakah terdapat pengaruh dari program-program yang disampaikan terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami budaya Jawa?
15. Apakah nilai-nilai budaya Jawa yang terkandung dalam program-program sekolah terlihat pada sikap peserta didik setelah selesai pelaksanaan program?
16. Apakah sekolah memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung upaya pelestarian dari setiap unsur kebudayaan?
17. Apa saja sarana dan prasarana tersebut?
18. Bagaimanakah kondisi dari sarana dan prasarana tersebut?
19. Bagaimanakah efektivitas penggunaan dari sarana dan prasarana yang dimiliki dalam upaya pelestarian budaya lokal?
20. Bagaimanakah keterpahaman dari peserta didik setelah digunakannya sarana dan prasarana tersebut?

21. Bagaimanakah peran pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dalam perencanaan program-program tersebut?
22. Bagaimanakah keadaan/kondisi lingkungan eksternal sekolah secara umum?
23. Adakah peran dan bentuk keterlibatan pihak-pihak diluar sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal?
24. Apakah pelaksanaan program mendapatkan apresiasi dari orangtua/wali peserta didik dan pihak luar sekolah?
25. Didalam komponen sekolah, apa sajakah hal yang mendukung dan dapat memaksimalkan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
26. Didalam komponen sekolah, apakah masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam memaksimalkan upaya melestarikan kebudayaan lokal?



## Pedoman Wawancara dengan Pengampu Program

1. Bagaimanakah karakteristik peserta didik secara umum?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik secara umum?
3. Bagaimanakah latar belakang peserta didik terkait pengalaman dan pengetahuan tentang budaya Jawa?
4. Apakah sekolah memiliki program pendidikan yang mengupayakan pelestarian dari setiap unsur kebudayaan?
5. Hal apakah yang menjadi dasar landasan dalam menyelenggarakan program-program tersebut?
6. Adakah pedoman dalam melaksanakan program-program tersebut?
7. Apa fungsi dan tujuan dari pembuatan/ pelaksanaan program-program tersebut?
8. Apa sajakah nilai budaya Jawa yang terkandung/ disampaikan dalam program-program tersebut?
9. Apakah ada prestasi dari program-program tersebut?
10. Apakah sekolah memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung upaya pelestarian dari setiap unsur kebudayaan?
11. Apa saja sarana dan prasarana tersebut?
12. Bagaimanakah kondisi dari sarana dan prasarana tersebut?
13. Bagaimanakah efektivitas penggunaan dari sarana dan prasarana yang dimiliki dalam upaya pelestarian budaya lokal?
14. Bagaimanakah keterpahaman dari peserta didik setelah digunakannya sarana dan prasarana tersebut?

## **Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik**

1. Bagaimanakah kompetensi tenaga pendidik terutama kemampuan dan pemahaman tentang budaya Jawa?
2. Apasajakah muatan lokal yang dijadikan sebagai mata pelajaran?
3. Apakah tenaga pendidik menyampaikan nilai-nilai luhur budaya Jawa disetiap pembelajaran?
4. Apa saja jenis-jenis program pendidikan yang berkaitan dengan upaya pelestarian kebudayaam lokal?
5. Apa sajakah unsur budaya Jawa yang diaplikasikan pada program pendidikan yang berkaitan dengan upaya pelestarian kebudayaan lokal?
6. Apa nilai-nilai luhur budaya Jawa yang terkandung dan disampaikan dalam program?
7. Adakah hal yang menarik dari program pendidikan yang berkaitan dengan upaya pelestarian kebudayaan lokal?
8. Apakah ada prestasi dari program pendidikan yang berkaitan dengan upaya pelestarian kebudayaan lokal?
9. Apakah peserta didik mampu menerima materi dari program?
10. Bagaimana sikap peserta didik terhadap unsur budaya Jawa yang diajarkan melalui program?
11. Bagaimanakah pengaruh program terhadap kemampuan memahami budaya Jawa?
12. Apakah nilai-nilai budaya Jawa dapat diterapkan setelah pelaksanaan program?
13. Bagaimana kemampuan tenaga pendidik menyampaikan unsur budaya Jawa pada program?
14. Bagaimana tenaga pendidik mengkreasikan program menggunakan sumber belajar yang tersedia?
15. Bagaimanakah apresiasi tenaga pendidik terhadap peserta didik yang mengikuti program?
16. Apakah sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelestarian budaya Jawa?
17. Apa saja kegiatan yang dilakukan selama program berlangsung?
18. Bagaimanakah kegiatan diakhir atau evaluasi pelaksanaan program?
19. Bagaimanakah peran dan apresiasi dari orangtua /wali peserta didik?
20. Didalam komponen sekolah, apa sajakah hal yang mendukung dan dapat memaksimalkan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
21. Didalam komponen sekolah, apakah masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam memaksimalkan upaya melestarikan kebudayaan lokal?

## Lampiran II

### TRIANGULASI DATA

NO.	INDIKATOR	WAWANCARA				OBSERVASI		DOKUMENTASI	KESIMPULAN
		Kepala Sekolah	Wali Kelas	Pengampu Program	Peserta Didik	Ya	Tidak		
Upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta									
1.	Sekolah memiliki upaya melestarikan kebudayaan lokal didalam visi, misi dan tujuan sekolah.	Upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal sudah tertuang didalam visi, misi dan tujuan sekolah dan diwujudkan dalam bentuk program-program sekolah.	Sekolah memiliki upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal didalam visi, misi dan tujuan sekolah dan program-programnya sudah berjalan dengan baik.	-	-	V	-	Dokumentasi berupa foto visi, misi dan tujuan sekolah.	Didalam visi, misi dan tujuan sekolah terdapat upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal yang diwujudkan dengan berbagai program sekolah dan program-program tersebut sudah berjalan dengan baik.
2.	Peserta didik memiliki karakteristik yang dapat menerima dan memahami unsur kebudayaan yang dibiasakan/	Karakter anak sangat beragam, namun secara garis besar mereka dapat menerima dan memahami keseluruhan	Karakter anak berbeda-beda, dipengaruhi oleh orangtua dan lingkungan masyarakat. Secara keseluruhan	Peserta didik rata-rata memiliki karakter yang sudah mampu menerima dan memahami unsur-unsur	-	-	-	-	Karakter setiap peserta didik berbeda-beda, namun secara garis besar sudah mampu menerima dan memahami unsur

	diajarkan sekolah.	unsur kebudayaan yang diajarkan disekolah.	bisa dikatakan mereka dapat memahami unsur kebudayaan yang diajarkan disekolah.	kebudayaan yang diajarkan disekolah.					kebudayaan yang diajarkan dan dibiasakan sekolah.
3.	Pendidik/ pengampu program memiliki kompetensi dalam memahami dan mengajarkan kebudayaan Jawa.	Kompetensi guru bervariatif. Sebagian besar guru berasal dari Yogyakarta sehingga tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan mengajarkan kebudayaan Jawa.	Kompetensi guru dirasa sudah cukup mampu dalam mengajarkan unsur-unsur kebudayaan Jawa.	-	Guru mempunyai kompetensi dalam memahami dan mengajarkan kebudayaan Jawa.	v	-	Dokumentasi berupa kegiatan pembelajaran	Tenaga pendidik mempunyai kompetensi yang cukup dalam memahami dan mengajarkan unsur-unsur kebudayaan Jawa.
4.	Sekolah menjadikan muatan lokal sebagai mata pelajaran.	Muatan lokal dijadikan muatan lokal sebagai mata pelajaran. Bahasa jawa sebagai muatan	Ada 3 yaitu mata pelajaran Bahasa Jawa yang diajar guru kelas masing-masing	-	Ada mata pelajaran Bahasa Jawa, batik dan seni tari.	-	-	-	Sekolah menjadikan muatan lokal sebagai mata pelajaran, yaitu Bahasa Jawa

		lokal wajib sedangkan batik dan seni tari sebagai muatan lokal pilihan.	dan mata pelajaran batik serta seni tari yang diajar oleh guru honorer.						sebagai muatan lokal wajib yang diampu oleh guru kelas, batik dan seni tari sebagai muatan lokal pilihan yang diampu oleh guru honorer.
5.	Unsur kebudayaan diintegrasikan kedalam setiap mata pelajaran/tema.	Materi yang diajarkan diusahakan untuk selalu disempangkan dengan unsur kebudayaan. Lebih sering disampaikan pada saat pembelajaran itu terdapat mata pelajaran SBdP.	Ada, tergantung tema dan materinya.	-	Ada, tapi tidak sering.	-	-	-	Unsur kebudayaan diusahakan untuk selalu diintegrasikan kedalam setiap pembelajaran.
6.	Sekolah memiliki program yang	Sekolah memiliki program-	Sekolah mempunyai berbagai	Sekolah mempunyai berbagai	Sekolah punya program pelestarian	V	-	Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan program	Sekolah memiliki program yang

	mengupayakan pelestarian setiap unsur kebudayaan.	program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal.	program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal.	program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal.	kebudayaan lokal dan bentuknya bermacam-macam.			sekolah yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal.	mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal.
7.	Peserta didik menerima dan memahami unsur kebudayaan yang diajarkan sekolah.	Dapat dikatakan peserta didik mampu menerima dan memahami unsur kebudayaan yang diajarkan sekolah.	Secara keseluruhan peserta didik mampu menerima dan memahami unsur kebudayaan yang diajarkan, namun masih kesulitan dalam pembiasaan berbahasa Jawa.	-	Bisa, namun masih ada beberapa yang jarang memperhatikan dan masih mengalami kesulitan dalam memahami unsur kebudayaan.	V	-	-	Peserta didik mampu menerima dan memahami unsur kebudayaan yang diajarkan sekolah namun masih ada beberapa yang masih kesulitan dan masih ada yang kurang memperhatikan.
8.	Pendidik dan pengampu program mampu menyampaikan unsur-unsur kebudayaan.	Sebagian besar tenaga pendidik berasal dari Yogyakarta sehingga tidak mengalami kesulitan	Tenaga pendidik dirasa sudah cukup mampu dalam menyampaikan unsur-unsur kebudayaan Jawa.	-	Guru mampu menyampaikan unsur-unsur kebudayaan Jawa.	-	-	-	Tenaga pendidik cukup mampu dalam memahami dan menyampaikan unsur-unsur kebudayaan Jawa.

		dalam memahami dan menyampaikan unsur-unsur kebudayaan Jawa.							
9.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelestarian setiap unsur kebudayaan.	Sekolah memiliki tulisan kata bijak Bahasa Jawa yang dipasang disetiap lorong kelas serta disetiap kelas terdapat poster-poster bernuansa Jawa.	Adanya kata-kata bijak yang dipasang disetiap lorong kelas serta disetiap kelas terdapat poster-poster bernuansa Jawa.	Sekolah memiliki alat-alat permainan tradisional, kata-kata bijak Bahasa Jawa, dan adanya gambar <i>engklek</i> dihalaman sekolah.	sekolah punya alat permainan tradisional dan juga memiliki gambar <i>engklek</i> di halaman sekolah.	V	-	Dokumentasi berupa foto-foto sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan upaya melestarian kebudayaan lokal.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelestarian kebudayaan lokal seperti tulisan kata bijak Bahasa Jawa, adanya alat permainan tradisional, adanya gambar <i>engklek</i> dihalaman sekolah serta terdapat poster bernuansa Jawa disetiap ruang kelas.
10.	Kepala sekolah,	Semua guru	Semua guru	-	Mampu karena	-	-	-	Sekolah mampu

	<p>pendidik/pengampu program dan tenaga kependidikan mampu memanajemen program pelestarian budaya.</p>	<p>dan karyawan terlibat secara otomatis dalam memanajemen suatu program sekolah. Rapat persiapan dan evaluasi juga sering dilakukan agar tahun depan program sekolah bisa menjadi lebih baik lagi.</p>	<p>dan karyawan terlibat. Sampai sekarang berbagai program sekolah sudah berjalan dengan baik karena adanya persiapan dan evaluasi.</p>		<p>semua program sekolah berjalan dengan baik.</p>				<p>memanajemen program pelestarian budaya lokal karena keterlibatan dari semua guru dan karyawan dalam mempersiapkan dan mengevaluasi program-program tersebut.</p>
11.	<p>Sekolah memiliki lingkungan eksternal yang mendukung program pelestarian kebudayaan.</p>	<p>Sekolah berada dilokasi lingkungan kadipaten pakualaman serta adanya dukungan dari orangtua.</p>	<p>Adanya dukungan dari orangtua peserta didik.</p>		<p>Orangtua mendukung adanya kegiatan berbasis kebuayaan.</p>	-	-	-	<p>Sekolah memiliki lingkungan eksternal yang mendukung seperti lokasi sekolah yang berada diwilayah kadipaten pakualaman serta adanya dukungan dari orangtua peserta</p>

									didik.
Faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta									
1.	Dalam setiap komponen sekolah terdapat faktor pendukung dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.	Sekolah didukung sdm guru yang mumpuni serta lokasi sekolah yang berada dilingkungan kadipaten pakualaman.	Sdm guru yang mumpuni sehingga mampu dalam mengajarkan unsur-unsur kebudayaan serta adanya dukungan dari pihak orangtua.	-	Guru mampu mengajarkan unsur-unsur kebudayaan dengan baik.	-	-	-	Sekolah didukung sdm guru yang mumpuni dalam mengajarkan unsur kebudayaan, lokasi sekolah yang berada dilingkungan kadipaten pakualaman serta adanya dukungan dari pihak orangtua.
2..	Dalam setiap komponen sekolah terdapat faktor penghambat dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.	Minimnya fasilitas yang dimiliki sekolah seperti alat-alat gamelan dan wayang.	Sarana dan prasarana sekolah yang kurang mendukung .	-	Sekolah kurang memiliki fasilitas alat-alat permainan tradisional dan tidak adanya alat gamelan.	-	-	-	Masih minimnya fasilitas yang dimiliki sekolah seperti kurangnya alat permainan tradisional, tidak adanya alat gamelan serta tokoh wayang.

### **Lampiran III**

#### **Catatan Lapangan 1**

Teknik Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Rabu, 04 April 2018
Pukul	: 08:30-09:30 WIB
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	: Visi, Misi, Tujuan Sekolah

#### **Deskripsi Data :**

Peneliti datang ke sekolah sekitar pukul 08:30 WIB dan langsung menuju ruang kepala sekolah. Peneliti berniat menyampaikan maksud kedatangan di SD Negeri Margoyasan, yaitu untuk melaksanakan penelitian. Setelah berbincang-bincang sebentar, kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian peneliti membuat janji dengan kepala sekolah untuk melaksanakan wawancara. Karena kesibukan kepala sekolah pada saat itu, beliau meminta wawancara dilaksanakan hari selasa tanggal 10 April 2018. Akhirnya peneliti meminta izin untuk melaksanakan observasi terkait visi, misi dan tujuan sekolah dan peneliti langsung dipersilahkan.

Dari hasil pengamatan, visi, misi dan tujuan sekolah ditempatkan diberbagai sudut sekolah, yaitu di ruang guru, di seluruh ruang kelas dan depan gerbang sekolah. Hal ini mungkin dimaksudkan agar para warga sekolah khususnya guru dan karyawan senantiasa ingat akan visi, misi dan tujuan tersebut. Upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal ternyata tertuang didalam visi, misi dan tujuan sekolah tersebut yaitu sekolah memiliki visi “terwujudnya generasi yang berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan yang dilandasi dengan ketakwaan yang tinggi”. Sedangkan misi sekolah yang terkait dengan melestarikan budaya lokal tertuang dalam salah satu misinya yaitu “Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, berbudaya, dan berwawasan lingkungan”. Visi dan misi tersebut bertujuan untuk menjadikan sekolah sebagai pelopor dan penggerak bidang budaya lokal dan lingkungan.

#### **Interpretasi Data :**

Dari hasil observasi mengenai visi, misi dan tujuan sekolah diperoleh kesimpulan bahwa upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal tertuang

didalam visi, misi dan tujuan sekolah tersebut. Sekolah memiliki visi mewujudkan generasi yang berbudaya dengan misi meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang berbudaya dan berwawasan lingkungan dan diharapkan sekolah tersebut dapat menjadi pelopor dan penggerak bidang budaya lokal dan lingkungan.



## Catatan Lapangan 2

Teknik Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Kamis, 05 April 2018
Pukul	: 06:45-07:30 WIB
Lokasi	: Lapangan SD Negeri Margoyasan
Sumber Data	: Apel Pagi

### Deskripsi Data :

Pagi itu peneliti berkesempatan melaksanakan observasi kegiatan apel pagi sekolah. Apel pagi di SD N Margoyasan dilaksanakan setiap hari sebelum proses belajar mengajar dimulai yaitu pukul 06:50 WIB sampai 07:00 WIB. Pada pukul 06:50 WIB bel masuk sekolah berbunyi dan para peserta didik langsung menuju lapangan sekolah. Guru yang bertugas menyiapkan barisan para peserta didik. Hari itu kebetulan adalah hari kamis, dimana didalam seluruh komunikasi para warga sekolah menggunakan Bahasa Jawa dalam setiap tutur kata. Guru menyiapkan barisan para peserta didik menggunakan Bahasa Jawa. Setelah dinilai cukup kondusif, guru piket meminta kelas yang bertugas mengirimkan salah satu peserta didiknya maju kedepan untuk memimpin do'a, menyanyikan lagu-lagu nasional dan menyanyikan yel-yel anti narkoba. Uniknya, peserta didik yang bertugas juga menggunakan Bahasa Jawa dalam memimpin teman-teman lainnya. Setelah selesai menyanyikan yel-yel anti narkoba, peserta didik yang bertugas kembali ketempat kemudian dilanjutkan dengan amanat singkat dari guru yang bertugas. Amanat yang disampaikanpun juga menggunakan Bahasa Jawa. Bahasa Jawa yang digunakan masih menggunakan Bahasa campuran antara Jawa *ngoko* dan Jawa *Krama*. Hal ini mungkin dimaksudkan agar amanat yang disampaikan dapat dipahami oleh para peserta didik. Setelah amanat selesai, peserta didik disiapkan kembali lalu dibubarkan untuk kembali ke kelas masing-masing.

### Interpretasi Data :

Dari hasil observasi peneliti dapat mengetahui bahwa apel pagi dilaksanakan setiap hari pada pukul 06:50-07:00 WIB. Apel pagi diisi dengan pembacaan doa sebelum belajar, menyanyikan lagu-lagu nasional, menyanyikan yel-yel anti narkoba secara bersama-sama, dan amanat singkat dari guru piket. Pada saat hari kamis, Bahasa Jawa digunakan dalam seluruh rangkaian acara apel pagi.

### Catatan Lapangan 3

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Kamis, 05 April 2018
Pukul	: 09:00-09:15 WIB
Lokasi	: Depan Ruang Kelas 5 A
Sumber Data	: Farhan Syahrur Ramadhan

#### Deskripsi Data :

Pada saat jam istirahat pertama peneliti mewawancarai peserta didik kelas 5 A yang bernama Farhan Syahrur Ramadhan atau biasa dipanggil Farhan. Farhan berasal dari Jakarta namun sudah cukup lama tinggal di Yogyakarta. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

Farhan menjelaskan bahwa guru kelasnya bisa mengajarkan unsur kebudayaan Jawa didalam kelas. Sekolah juga memiliki program yang berkaitan dengan pelestarian budaya Jawa yaitu pada hari kamis seluruh guru dan peserta didik wajib menggunakan Bahasa Jawa termasuk pada saat apel pagi. Pada saat guru menjelaskan pelajaran dengan Bahasa Jawa Farhan mengatakan bahwa dirinya sudah terbiasa dengan bahasa Jawa *ngoko* namun masih kesulitan pada bahasa Jawa *krama*. Sekolah juga memiliki sarana dan prasarana seperti gambar *engklek*, ada juga enggrang yang digunakan saat lomba permainan tradisional pada peringatan HUT yogyakarta dan hari Kartini. faktor pendukung dari program sekolah yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal adalah adanya guru dan kepala sekolah yang mampu mengajarkan unsur-unsur budayan Jawa kepada para peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih kurangnya alat-alat permainan tradisional.

#### Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan Farhan peneliti dapat mengetahui kompetensi guru dan kemampuan guru dalam menyampaikan unsur-unsur kebudayaan, keterpahaman peserta didik terhadap unsur yang diajarkan, program-program sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

## Catatan Lapangan 4

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Kamis, 05 April 2018  
Pukul : 10:25-10:40 WIB  
Lokasi : Kantin Sekolah  
Sumber Data : Rachmatika Indah Dwi Putri

### Deskripsi Data :

Pada saat jam istirahat kedua peneliti mewawancarai peserta didik kelas 4 A yang bernama Rachmatika Indah Dwi Putri atau biasa dipanggil Indah. Indah lahir di Yogyakarta namun sekarang tinggal di Bantul. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

Indah menjelaskan bahwa guru kelasnya bisa mengajarkan unsur kebudayaan Jawa didalam kelas. Terutama pada saat mata pelajaran Bahasa Jawa. Ada juga mata pelajaran batik dan seni tari. Pada saat hari kamis ketika semua wajib menggunakan Bahasa Jawa Indah mengatakan tidak seluruhnya guru menggunakan Bahasa Jawa dalam menyampaikan materi. Program yang dimiliki sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal ada banyak, beberapa diantaranya adalah pemutaran lagu dolanan anak pada saat istirahat, setiap satu bulan sekali para guru dan karyawan menggunakan baju Jawa, ada juga perayaan peringatan hari Kartini dan HUT kota Yogyakarta. Orangtuanya sangat mendukung program tersebut karena selalu bersedia menyewakan baju Jawa untuk Indah. Faktor pendukung sekolah dalam melestarikan kebudayaan sekolah adalah guru memiliki kemampuan dalam mengajarkan kebudayaan Jawa sedangkan faktor penghambatnya adalah banyak teman-temannya yang tidak memperhatikan.

### Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan Indah peneliti dapat mengetahui kompetensi guru dan kemampuan guru dalam menyampaikan unsur-unsur kebudayaan, keterpahaman peserta didik terhadap unsur yang diajarkan, program-program sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

## Catatan Lapangan 5

Teknik Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Jumat, 06 April 2018
Pukul	: 08:00-09:00 WIB
Lokasi	: Ruang kelas dan Lorong Kelas
Sumber Data	: Sarana dan Prasarana

### Deskripsi Data :

Pagi itu peneliti melaksanakan observasi sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan upaya pelestarian kebudayaan lokal. Di halaman sekolah peneliti menemukan beberapa gambar *engkling*. Dua buah gambar *engkling* berada di halaman utama dan ada dua buah gambar *engkling* lagi di halaman samping sekolah. Di setiap halaman sekolah terdapat *engkling* bergambar gunung dan pesawat. Dilihat dari kondisi gambar *engkling* tersebut nampaknya sudah dibuat cukup lama karena cat sudah mulai memudar dan sudah tidak terlalu jelas terlihat. Pada saat jam istirahat, terlihat para peserta didik jarang atau sudah tidak pernah memainkannya.

Di lorong-lorong sekolah peneliti menemukan banyak tulisan kata-kata bijak yang ditulis menggunakan aksara Jawa beserta huruf latinnya, lalu dibawahnya terdapat terjemahan berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris. Kata-kata bijak berbahasa Jawa dipasang menggantung diatas dan disusun secara rapi. Seluruh kata-kata bijak yang dipasang di lorong-lorong SD N Margoyasan berjumlah 37 buah dengan rincian 7 buah di depan ruang guru, 6 buah didepan kelas 3, 10 buah didepan kelas 4 dan 14 buah didepan kelas 5 dan kelas 6.

Kemudian peneliti beranjak melihat kedalam beberapa ruang kelas. Peneliti menemukan beberapa hiasan-hiasan bernuansa Jawa. Didalam kelas 5 dan kelas 6 terlihat beberapa hasil karya batik peserta didik yang tersusun rapi menempel ditembok kelas. Dibelakang kelas terdapat poster alat-alat gamelan beserta alat tabuhnya. Lalu dikelas 3 dan kelas 4 ditemukan poster tokoh wayang pandawa lima dan punakawan yang terpasang dibelakang kelas.

### Interpretasi Data :

Dari hasil observasi peneliti dapat mengetahui bahwa didalam sarana dan prasarana sekolah terdapat upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal.

Dihalaman sekolah ditemukan adanya 4 buah gambar *engklek* lalu disetiap lorong-lorong sekolah terdapat tempelan kata-kata bijak Bahasa Jawa beserta terjemahannya dan didalam beberapa ruang kelas ditemui adanya poster tokoh wayang, alat-alat gamelan dan beberapa hasil karya membatik peserta didik.



## Catatan Lapangan 6

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Jumat, 06 April 2018
Pukul	: 09:00-09:15 WIB
Lokasi	: Depan Ruang Kelas 3 B
Sumber Data	: Wulan Rachmawati

### Deskripsi Data :

Pada saat jam istirahat pertama peneliti mewawancarai peserta didik kelas 3 B yang bernama Wulan Rachmawati atau biasa dipanggil Wulan. Wulan berasal lahir dan besar di Yogyakarta. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

Wulan menjelaskan bahwa guru kelasnya bisa menjelaskan unsur-unsur kebudayaan Jawa didalam kelas. Tak jarang gurunya juga selalu mengaitkan materi pelajaran dengan unsur kebudayaan. Sekolah juga memiliki beberapa program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal, diantaranya ada penempelan tulisan kata-kata bijak Bahasa Jawa di lorong kelas, setiap kamis berbahasa Jawa, ada kegiatan jum'at ceria dan ada juga pembelajaran diluar kelas, tak lupa setiap tahun ada peringatan HUT kota Yogyakarta dan hari Kartini. sekolah juga mempunyai gambar engklek tapi ia dan temannya sudah jarang memainkannya. Wulan mengakui walau para guru sudah mengupayakan pelestarian budaya Jawa tapi wulan belum terlalu memahami sepenuhnya unsur kebudayaan itu sendiri, Wulan mengatakan bahwa dirinya jarang memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Faktor pendukung sekolah dalam melestarikan kebudayaan sekolah adalah guru memiliki kemampuan dalam mengajarkan kebudayaan Jawa sedangkan faktor penghambatnya adalah banyak teman-temannya yang tidak memperhatikan.

### Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan Wulan peneliti dapat mengetahui kompetensi guru dan kemampuan guru dalam menyampaikan unsur-unsur kebudayaan, keterpahaman peserta didik terhadap unsur yang diajarkan, program-program sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

## **Catatan Lapangan 7**

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Jumat, 06 April 2018
Pukul	: 09:00-09:15 WIB
Lokasi	: Depan Ruang Kelas 3 A
Sumber Data	: Chayut Twonitat

### **Deskripsi Data :**

Pada saat jam istirahat pertama peneliti mewawancarai peserta didik kelas 3 A yang bernama Chayut Twonitat atau biasa dipanggil Chayut. Chayut berasal dari kota Batam dan sekarang tinggal di Yogyakarta. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

Chayut menjelaskan bahwa guru kelasnya bisa menjelaskan unsur-unsur kebudayaan Jawa didalam kelas. Sekolah juga memiliki beberapa program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal, diantaranya setiap kamis berbahasa Jawa, Chayut mengatakan bahwa dirinya kurang bisa menangkap materi ketika guru menyampaikan pelajaran menggunakan Bahasa Jawa. Tak Jarang ia meminta guru untuk menggunakan Bahasa Indonesia juga. Chayut mengakui walau para guru sudah mengupayakan pelestarian budaya Jawa tapi Chayut belum terlalu memahami sepenuhnya unsur kebudayaan itu sendiri, Chayut mengatakan bahwa dirinya masih kesulitan dalam memahami budaya Jawa. Faktor pendukung sekolah dalam melestarikan kebudayaan sekolah adalah guru memiliki kemampuan dalam mengajarkan kebudayaan Jawa sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya fasilitas yang dimiliki sekolah.

### **Interpretasi Data :**

Dari hasil wawancara dengan Chayut peneliti dapat mengetahui kompetensi guru dan kemampuan guru dalam menyampaikan unsur-unsur kebudayaan, keterpahaman peserta didik terhadap unsur yang diajarkan, program-program sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta faktor pendukung dan peghambat sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

## Catatan Lapangan 8

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Selasa, 10 April 2018
Pukul	: 10:30-12:00 WIB
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	: Bapak Jumiyo, S.Pd.

### Deskripsi Data :

Hari itu peneliti datang ke sekolah dan langsung menuju ruang kepala sekolah. Setelah menunggu beberapa saat, peneliti disambut oleh bapak Jumiyo, S.Pd. selaku kepala sekolah di SD N Margoyasan. Peneliti langsung dipersilahkan untuk melaksanakan wawancara.

Hal pertama yang ditanyakan peneliti adalah terkait dengan sejarah berdirinya SD N Margoyasan. Dijelaskan bahwa sekolah ini berdiri pada tahun 1901 dan merupakan gabungan dari beberapa sekolah sebelumnya yaitu SD Margoyasan, SD Pakualaman, SD Bintaran dan SD Sentul. Sekolah ini mengalami regrouping pada tahun 2001. Kemudian peneliti menanyakan beberapa hal terkait upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut. Pak Jumiyo menjelaskan bahwa didalam visi, misi dan tujuan sekolah terdapat upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal. Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut sekolah sudah melaksanakan beberapa program sekolah terkait pelestarian budaya lokal. Program-program tersebut merupakan hasil evaluasi sekolah dengan pertimbangan bahwa sekolah ini berada pada tempat yang strategis yaitu di wilayah Pakualaman sebagai pusat kebudayaan. Visi, misi dan tujuan tersebut diharapkan sebagai modal dasar pendidikan karakter anak.

Peserta didik di sekolah ini memiliki respon yang cukup bagus terhadap program-program yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal. Mereka dapat menerima dan memahami kebudayaan yang dibiasakan atau diajarkan di sekolah. Kompetensi sosial budaya para tenaga pendidik bervariatif, namun sebagian besar tenaga pendidik berasal dari Yogyakarta sehingga tidak mengalami kesulitan dalam mengajarkan budaya Jawa.

Selain Bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib, sekolah ini juga memiliki muatan lokal pilihan yang dijadikan sebagai mata pelajaran, yaitu seni tari dan batik. Kepala sekolah juga selalu meminta kepada para wali kelas untuk selalu berusaha memasukkan unsur-unsur kebudayaan dalam setiap pembelajaran. Sekolah juga memiliki beberapa program yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal, yaitu: setiap istirahat kedua selalu diputarkan lagu gending-gending dolanan anak, setiap hari kamis seluruh warga sekolah wajib menggunakan Bahasa Jawa, para guru dan karyawan wajib menggunakan busana gagrag Ngayogyakarta setiap kamis pahing, setiap bulan sekolah mengadakan kegiatan jum'at ceria dengan mengajak para peserta didik keliling lingkungan diluar sekolah, setiap akhir semester sekolah juga mengadakan pembelajaran diluar sekolah dan dalam setiap peringatan hari kartini dan peringatan HUT kota Yogyakarta seluruh warga sekolah wajib mengenakan busana Jawa dan melaksanakan lomba permainan tradisional. Sekolah juga memiliki beberapa sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelestarian budaya Jawa yaitu adanya poster atau gambar-gambar batik, tokoh wayang dan alat-alat dalam karawitan lalu disetiap lorong dipasangi kata-kata mutiara dalam Bahasa Jawa. Dalam memanajemen program-program tersebut, kepala sekolah selalu melibatkan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Faktor pendukung dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal di sekolah ini adalah SDM para guru dan karyawan yang mumpuni, adanya dukungan dari pihak-pihak diluar sekolah serta lingkungan yang strategis. Kemudian untuk faktor penghambat adalah minimnya fasilitas yang dimiliki oleh pihak sekolah seperti tidak adanya gamelan, wayang, dan lain sebagainya.

#### **Interpretasi Data :**

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti dapat mengetahui visi, misi dan tujuan sekolah, karakteristik para peserta didik, kompetensi tenaga pendidik, muatan lokal yang dijadikan sebagai mata pelajaran, program-program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal, sarana dan prasarana sekolah, kondisi lingkungan eksternal sekolah serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.

## Catatan Lapangan 9

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Kamis, 12 April 2018
Pukul	: 09:00-10:00 WIB
Lokasi	: Ruang Rapat
Sumber Data	: Bapak Edi Suwaryadi, Ama.Pd.

### Deskripsi Data :

Hari itu peneliti berkesempatan mewawancarai bapak Edi Suwaryadi, Ama. Pd. Selaku wali kelas 3 A. Peneliti datang ke kantor guru sekitar pukul 09:00 WIB untuk menemui pak Edi. Kebetulan hari itu bertepatan dengan kamis pahing dimana seluruh guru dan pegawai mengenakan busana gagrag Ngayogyakarta. Peneliti langsung menemui pak Edi dan dengan ramah langsung disambut dan diajak ke ruang rapat untuk melaksanakan wawancara.

Peneliti menanyakan beberapa hal terkait upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut. Pak Edi menjelaskan SD N Margoyasan sudah memiliki upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal yang tertuang didalam visi, misi dan tujuan sekolah. Terkait karakteristik peserta didik, mereka secara umum mampu menerima dan memahami unsur-unsur kebudayaan yang diajarkan. Namun ada juga beberapa peserta didik yang kurang berkonsentrasi dan kurang dalam belajar. Para guru mampu mengajarkan unsur-unsur kebudayaan namun hanya dalam taraf umum. Sebagian guru ada yang kesulitan ketika mengajarkan nembang pada peserta didik. Muatan lokal yang dijadikan sebagai mata pelajaran ada Bahasa Jawa, batik dan tari. Kemudian terkait unsur kebudayaan yang diintegrasikan kedalam setiap pembelajaran tergantung pada tema dan materi yang diajarkan.

Sekolah juga memiliki beberapa program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal, diantaranya ada peringatan hari Kartini setiap 21 April dan pementasan wayang kulit dalam rangkaian acara peringatan HUT kota Jogja. Didalam peringatan HUT kota Jogja juga terdapat beberapa lomba yang bertemakan budaya Jawa. Dalam melaksanakan program-program tersebut semua warga sekoah dilibatkan sehingga program dapat berjalan dengan baik. Terkait

sarana dan prasarana, sekolah memiliki beberapa alat permainan tradisional diantaranya ada enggrang, kelereng, karet lompat dan lain sebagainya. Dari pihak diluar sekolah, orang tua atau wali murid sangat mendukung adanya upaya sekolah dalam pelestarian kebudayaan lokal. Faktor pendukung upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal adalah adanya dukungan dari pihak diluar sekolah dan adanya kepala sekolah yang mempunyai ilmu yang lebih dibidang kebudayaan Jawa sehingga dapat dijadikan sebagai suri tauladan, kemudian faktor penghambatnya adalah dalam setiap proses belajar mengajar tidak semua guru mempunyai bakat yang sama dalam mengajarkan unsur-unsur kebudayaan Jawa.

#### **Interpretasi Data :**

Dari hasil wawancara dengan bapak Edi peneliti dapat mengetahui visi, misi dan tujuan sekolah, karakteristik para peserta didik, kompetensi tenaga pendidik, muatan lokal yang dijadikan sebagai mata pelajaran, program-program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal, sarana dan prasarana sekolah, kondisi lingkungan eksternal sekolah serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.



## Catatan Lapangan 10

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Senin, 30 April 2018
Pukul	: 08:30-09:30 WIB
Lokasi	: Kantor Guru
Sumber Data	: Ibu Ariestina Hendrayanti, Amd.

### Deskripsi Data :

Hari itu peneliti berkesempatan mewawancarai ibu Ariestina Hendrayanti, Amd. Selaku wali kelas 6 B. peneliti menemui beliau di kantor guru dan langsung dipersilahkan melakukan wawancara. Peneliti menanyakan beberapa hal terkait upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut. Bu Ais menjelaskan SD N Margoyasan sudah memiliki upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal yang tertuang didalam visi, misi dan tujuan sekolah. Beberapa upaya tersebut sudah berjalan dengan baik. Terkait karakteristik peserta didik dalam menerima dan memahami unsur-unsur kebudayaan yang diajarkan, sebagian dari mereka mampu menangkap materi dengan cepat. Namun ada juga peserta didik yang sedikit kesulitan karena berasal dari luar Yogyakarta. Untuk menyiasati hal tersebut bu Ais selalu bersabar dan menggunakan terjemahan ketika menyampaikan materi menggunakan Bahasa Jawa pada hari kamis. Guru di sekolah tersebut sudah memiliki kompetensi dalam memahami dan mengajarkan unsur kebudayaan kepada peserta didik namun hanya sebatas cukup dan tidak berlebih. Para guru juga selalu mengupayakan pengintegrasian unsur kebudayaan kedalam setiap pembelajaran.

SD N Margoyasan memiliki beberapa program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal. Ada peringatan hari kartini setiap tanggal 21 april. Namun tahun ini tidak diadakan karena bertabrakan dengan jadwal ujian kelas 6. Ada juga peringatan HUT kota Yogyakarta dan setiap kamis pahing para guru dan karyawan sekolah menggunakan busana gagrag Ngayogyakarta. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut semua guru dan karyawan terlibat. Sekolah juga memiliki beberapa gambar tokoh wayang dan gamelan yang ditempel disetiap dinding kelas. Faktor pendukung sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal

adalah kecukupan kompetensi guru dalam mengajarkan unsur-unsur kebudayaan. Sedang kan faktor penghambatnya adala kurangnya sarana dan prasarana sekolah.

**Interpretasi Data :**

Dari hasil wawancara dengan ibu Ais peneliti dapat mengetahui visi, misi dan tujuan sekolah, karakteristik para peserta didik, kompetensi tenaga pendidik, muatan lokal yang dijadikan sebagai mata pelajaran, program-program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal, sarana dan prasarana sekolah, kondisi lingkungan eksternal sekolah serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.



## Catatan Lapangan 11

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Kamis, 03 Mei 2018
Pukul	: 08:30-09:30 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas 2 A
Sumber Data	: Ibu Suparni, S.Pd.

### Deskripsi Data :

Hari itu peneliti berkesempatan mewawancarai ibu Suparni, S.Pd. selaku wali kelas 4 A. peneliti langsung menuju kantor guru dan disambut dengan ramah oleh bu Parni. Agar dapat berkonsentrasi bu Parni meminta wawancara dilakukan di ruang kelas 2 A yang kebetulan kosong pada saat itu.

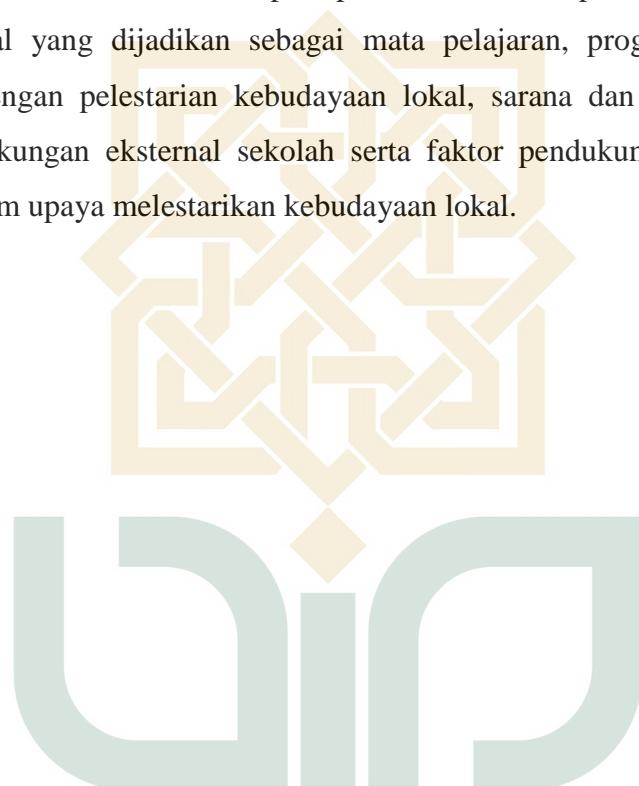
Peneliti langsung mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut. Bu Parni menjelaskan bahwa sekolah ini memang memiliki upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal yang dengan jelas dapat dilihat pada visi, misi dan tujuan sekolah. Visi, misi dan tujuan tersebut sampai sekarang sudah terlaksana dengan baik walau hasilnya belum efektif. Para peserta didik memang memiliki karakteristik masing-masing dalam memahami dan menerima unsur kebudayaan yang diajarkan di sekolah. Para guru memang sudah memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengajarkan unsur kebbudayaan kepada peserta didik karena hamper seluruhnya para guru dan karyawan berasal dari Yogyakarta dan sekitarnya. Muatan lokal wajib yang diajarkan di sekolah ini ada Bahasa Jawa, lalu untuk muatan lokal pilihan ada batik dan seni tari. Unsur kebudayaan juga diupayakan untuk selalu diintegrasikan kedalam setiap tema.

Sekolah juga memiliki program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal. Diantaranya ada setiap hari kamis seluruh warga sekolah wajib berbahasa Jawa, walau pada kenyataannya masih sering menggunakan Bahasa campuran, lalu ada tulisan kata-kata bijak Bahasa Jawa yang dipasang disetiap lorong kelas, setiap tahun juga selalu memperingati hari kartini dan HUT kota Yogyakarta dimana pada acara tersebut seluruh warga sekolah wajib mengenakan busana Jawa. Mengenai sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal menang masih minim, banyak yang sudah tidak layak pakai.

Dukungan pihak diluar sekolah hanya orang tua yang masih terlihat, sedangkan dari masyarakat sekitar belum terlalu nampak. Faktor pendukung sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal adalah kecukupan kompetensi guru dalam mengajarkan unsur-unsur kebudayaan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana sekolah.

**Interpretasi Data :**

Dari hasil wawancara dengan ibu Ais peneliti dapat mengetahui visi, misi dan tujuan sekolah, karakteristik para peserta didik, kompetensi tenaga pendidik, muatan lokal yang dijadikan sebagai mata pelajaran, program-program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal, sarana dan prasarana sekolah, kondisi lingkungan eksternal sekolah serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.



## Catatan Lapangan 12

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Jumat, 08 Mei 2018
Pukul	: 08:45-09:00 WIB
Lokasi	: Depan Kantor Guru
Sumber Data	: Ibu Sicilia Sriwahyati, S.Pd. Jas.

### Deskripsi Data :

Pagi itu peneliti berkesempatan mewawancarai ibu Sicilia Sriwahyati, S.Pd. Jas. selaku penanggung jawab sarana dan prasarana sekolah. Bu Sisil menjelaskan bahwa sekolah sudah memiliki alat-alat permainan tradisional namun hanya terbatas. Sekolah memiliki *enggrang* yang terbuat dari bambu dan batok kelapa, lompat tali yang terbuat dari karet, kelereng dan *teklek*. kondisi alat-alat permainan tersebut masih terawat karena jarang digunakan. Seringnya digunakan pada saat acara peringatan hari Kartini dan HUT kota Yogyakarta. Di lapangan sekolah juga terdapat gambar *engklek*. Sekolah juga memasang kata-kata bijak Bahasa Jawa yang digantung disetiap lorong sekolah. Disetiap kelas juga dipasangi poster-poster yang bernuansa Jawa. Ada gambar tokoh wayang, alat-alat gamelan dan juga hasil karya membatik peserta didik.

### Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan ibu Sisil peneliti dapat mengetahui sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan sebagai upaya sekolah dalam melestarikan keudayaan lokal.

## Catatan Lapangan 13

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Jumat, 08 Mei 2018
Pukul	: 10:25-10:40 WIB
Lokasi	: Kantin Sekolah
Sumber Data	: Bapak Legiman

### Deskripsi Data :

Pada saat jam istirahat kedua peneliti berkesempatan mewawancarai bapak legiman selaku penanggungjawab *sound system*. Pak legi menjelaskan bahwa pemutaran lagu gending dolanan anak diputar pada saat jam istirahat kedua pada pukul 10:25-10:40 WIB. Lagu-lagu yang diputar berjudul *cublak-cublak suweng, jaranan, suwe ora jamu, lir ilir*, dan lain-lain.

### Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan pak Legi peneliti dapat mengetahui pemutaran lagu gending dolanan anak sebagai upaya sekolah dalam melestarikan keudayaan lokal.

## Lampiran IV

### DOKUMENTASI KEGIATAN



Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Jadwal Pelajaran SD Negeri Marogyasan

Kelas	Waktu	Subject	Pembelajaran	Diklat	Jurnal
I A	07.00 - 07.30	Matematika	Matematika	Matematika	
I A	07.30 - 08.00	Indonesia	Indonesia	Indonesia	
I A	08.00 - 08.30	Agama	Agama	Agama	
I A	08.30 - 09.00	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
I A	09.00 - 09.30	IPS	IPS	IPS	
I A	09.30 - 10.00	TKD	TKD	TKD	
I A	10.00 - 10.30	TKD	TKD	TKD	
I A	10.30 - 11.00	TKD	TKD	TKD	
I A	11.00 - 11.30	TKD	TKD	TKD	
I A	11.30 - 12.00	TKD	TKD	TKD	
I A	12.00 - 12.30	TKD	TKD	TKD	
I A	12.30 - 13.00	TKD	TKD	TKD	
I A	13.00 - 13.30	TKD	TKD	TKD	
I A	13.30 - 14.00	TKD	TKD	TKD	
I A	14.00 - 14.30	TKD	TKD	TKD	
I A	14.30 - 15.00	TKD	TKD	TKD	
I A	15.00 - 15.30	TKD	TKD	TKD	
I A	15.30 - 16.00	TKD	TKD	TKD	
I A	16.00 - 16.30	TKD	TKD	TKD	
I A	16.30 - 17.00	TKD	TKD	TKD	
I A	17.00 - 17.30	TKD	TKD	TKD	
I A	17.30 - 18.00	TKD	TKD	TKD	
I A	18.00 - 18.30	TKD	TKD	TKD	
I A	18.30 - 19.00	TKD	TKD	TKD	
I A	19.00 - 19.30	TKD	TKD	TKD	
I A	19.30 - 20.00	TKD	TKD	TKD	
I A	20.00 - 20.30	TKD	TKD	TKD	
I A	20.30 - 21.00	TKD	TKD	TKD	
I A	21.00 - 21.30	TKD	TKD	TKD	
I A	21.30 - 22.00	TKD	TKD	TKD	
I A	22.00 - 22.30	TKD	TKD	TKD	
I A	22.30 - 23.00	TKD	TKD	TKD	
I A	23.00 - 23.30	TKD	TKD	TKD	
I A	23.30 - 24.00	TKD	TKD	TKD	
I A	24.00 - 24.30	TKD	TKD	TKD	
I A	24.30 - 25.00	TKD	TKD	TKD	
I A	25.00 - 25.30	TKD	TKD	TKD	
I A	25.30 - 26.00	TKD	TKD	TKD	
I A	26.00 - 26.30	TKD	TKD	TKD	
I A	26.30 - 27.00	TKD	TKD	TKD	
I A	27.00 - 27.30	TKD	TKD	TKD	
I A	27.30 - 28.00	TKD	TKD	TKD	
I A	28.00 - 28.30	TKD	TKD	TKD	
I A	28.30 - 29.00	TKD	TKD	TKD	
I A	29.00 - 29.30	TKD	TKD	TKD	
I A	29.30 - 30.00	TKD	TKD	TKD	
I A	30.00 - 30.30	TKD	TKD	TKD	
I A	30.30 - 31.00	TKD	TKD	TKD	
I A	31.00 - 31.30	TKD	TKD	TKD	
I A	31.30 - 32.00	TKD	TKD	TKD	
I A	32.00 - 32.30	TKD	TKD	TKD	
I A	32.30 - 33.00	TKD	TKD	TKD	
I A	33.00 - 33.30	TKD	TKD	TKD	
I A	33.30 - 34.00	TKD	TKD	TKD	
I A	34.00 - 34.30	TKD	TKD	TKD	
I A	34.30 - 35.00	TKD	TKD	TKD	
I A	35.00 - 35.30	TKD	TKD	TKD	
I A	35.30 - 36.00	TKD	TKD	TKD	
I A	36.00 - 36.30	TKD	TKD	TKD	
I A	36.30 - 37.00	TKD	TKD	TKD	
I A	37.00 - 37.30	TKD	TKD	TKD	
I A	37.30 - 38.00	TKD	TKD	TKD	
I A	38.00 - 38.30	TKD	TKD	TKD	
I A	38.30 - 39.00	TKD	TKD	TKD	
I A	39.00 - 39.30	TKD	TKD	TKD	
I A	39.30 - 40.00	TKD	TKD	TKD	
I A	40.00 - 40.30	TKD	TKD	TKD	
I A	40.30 - 41.00	TKD	TKD	TKD	
I A	41.00 - 41.30	TKD	TKD	TKD	
I A	41.30 - 42.00	TKD	TKD	TKD	
I A	42.00 - 42.30	TKD	TKD	TKD	
I A	42.30 - 43.00	TKD	TKD	TKD	
I A	43.00 - 43.30	TKD	TKD	TKD	
I A	43.30 - 44.00	TKD	TKD	TKD	
I A	44.00 - 44.30	TKD	TKD	TKD	
I A	44.30 - 45.00	TKD	TKD	TKD	
I A	45.00 - 45.30	TKD	TKD	TKD	
I A	45.30 - 46.00	TKD	TKD	TKD	
I A	46.00 - 46.30	TKD	TKD	TKD	
I A	46.30 - 47.00	TKD	TKD	TKD	
I A	47.00 - 47.30	TKD	TKD	TKD	
I A	47.30 - 48.00	TKD	TKD	TKD	
I A	48.00 - 48.30	TKD	TKD	TKD	
I A	48.30 - 49.00	TKD	TKD	TKD	
I A	49.00 - 49.30	TKD	TKD	TKD	
I A	49.30 - 50.00	TKD	TKD	TKD	
I A	50.00 - 50.30	TKD	TKD	TKD	
I A	50.30 - 51.00	TKD	TKD	TKD	
I A	51.00 - 51.30	TKD	TKD	TKD	
I A	51.30 - 52.00	TKD	TKD	TKD	
I A	52.00 - 52.30	TKD	TKD	TKD	
I A	52.30 - 53.00	TKD	TKD	TKD	
I A	53.00 - 53.30	TKD	TKD	TKD	
I A	53.30 - 54.00	TKD	TKD	TKD	
I A	54.00 - 54.30	TKD	TKD	TKD	
I A	54.30 - 55.00	TKD	TKD	TKD	
I A	55.00 - 55.30	TKD	TKD	TKD	
I A	55.30 - 56.00	TKD	TKD	TKD	
I A	56.00 - 56.30	TKD	TKD	TKD	
I A	56.30 - 57.00	TKD	TKD	TKD	
I A	57.00 - 57.30	TKD	TKD	TKD	
I A	57.30 - 58.00	TKD	TKD	TKD	
I A	58.00 - 58.30	TKD	TKD	TKD	
I A	58.30 - 59.00	TKD	TKD	TKD	
I A	59.00 - 59.30	TKD	TKD	TKD	
I A	59.30 - 60.00	TKD	TKD	TKD	
I A	60.00 - 60.30	TKD	TKD	TKD	
I A	60.30 - 61.00	TKD	TKD	TKD	
I A	61.00 - 61.30	TKD	TKD	TKD	
I A	61.30 - 62.00	TKD	TKD	TKD	
I A	62.00 - 62.30	TKD	TKD	TKD	
I A	62.30 - 63.00	TKD	TKD	TKD	
I A	63.00 - 63.30	TKD	TKD	TKD	
I A	63.30 - 64.00	TKD	TKD	TKD	
I A	64.00 - 64.30	TKD	TKD	TKD	
I A	64.30 - 65.00	TKD	TKD	TKD	
I A	65.00 - 65.30	TKD	TKD	TKD	
I A	65.30 - 66.00	TKD	TKD	TKD	
I A	66.00 - 66.30	TKD	TKD	TKD	
I A	66.30 - 67.00	TKD	TKD	TKD	
I A	67.00 - 67.30	TKD	TKD	TKD	
I A	67.30 - 68.00	TKD	TKD	TKD	
I A	68.00 - 68.30	TKD	TKD	TKD	
I A	68.30 - 69.00	TKD	TKD	TKD	
I A	69.00 - 69.30	TKD	TKD	TKD	
I A	69.30 - 70.00	TKD	TKD	TKD	
I A	70.00 - 70.30	TKD	TKD	TKD	
I A	70.30 - 71.00	TKD	TKD	TKD	
I A	71.00 - 71.30	TKD	TKD	TKD	
I A	71.30 - 72.00	TKD	TKD	TKD	
I A	72.00 - 72.30	TKD	TKD	TKD	
I A	72.30 - 73.00	TKD	TKD	TKD	
I A	73.00 - 73.30	TKD	TKD	TKD	
I A	73.30 - 74.00	TKD	TKD	TKD	
I A	74.00 - 74.30	TKD	TKD	TKD	
I A	74.30 - 75.00	TKD	TKD	TKD	
I A	75.00 - 75.30	TKD	TKD	TKD	
I A	75.30 - 76.00	TKD	TKD	TKD	
I A	76.00 - 76.30	TKD	TKD	TKD	
I A	76.30 - 77.00	TKD	TKD	TKD	
I A	77.00 - 77.30	TKD	TKD	TKD	
I A	77.30 - 78.00	TKD	TKD	TKD	
I A	78.00 - 78.30	TKD	TKD	TKD	
I A	78.30 - 79.00	TKD	TKD	TKD	
I A	79.00 - 79.30	TKD	TKD	TKD	
I A	79.30 - 80.00	TKD	TKD	TKD	
I A	80.00 - 80.30	TKD	TKD	TKD	
I A	80.30 - 81.00	TKD	TKD	TKD	
I A	81.00 - 81.30	TKD	TKD	TKD	
I A	81.30 - 82.00	TKD	TKD	TKD	
I A	82.00 - 82.30	TKD	TKD	TKD	
I A	82.30 - 83.00	TKD	TKD	TKD	
I A	83.00 - 83.30	TKD	TKD	TKD	
I A	83.30 - 84.00	TKD	TKD	TKD	
I A	84.00 - 84.30	TKD	TKD	TKD	
I A	84.30 - 85.00	TKD	TKD	TKD	
I A	85.00 - 85.30	TKD	TKD	TKD	
I A	85.30 - 86.00	TKD	TKD	TKD	
I A	86.00 - 86.30	TKD	TKD	TKD	
I A	86.30 - 87.00	TKD	TKD	TKD	
I A	87.00 - 87.30	TKD	TKD	TKD	
I A	87.30 - 88.00	TKD	TKD	TKD	
I A	88.00 - 88.30	TKD	TKD	TKD	
I A	88.30 - 89.00	TKD	TKD	TKD	
I A	89.00 - 89.30	TKD	TKD	TKD	
I A	89.30 - 90.00	TKD	TKD	TKD	
I A	90.00 - 90.30	TKD	TKD	TKD	
I A	90.30 - 91.00	TKD	TKD	TKD	
I A	91.00 - 91.30	TKD	TKD	TKD	
I A	91.30 - 92.00	TKD	TKD	TKD	
I A	92.00 - 92.30	TKD	TKD	TKD	
I A	92.30 - 93.00	TKD	TKD	TKD	
I A	93.00 - 93.30	TKD	TKD	TKD	
I A	93.30 - 94.00	TKD	TKD	TKD	
I A	94.00 - 94.30	TKD	TKD	TKD	
I A	94.30 - 95.00	TKD	TKD	TKD	
I A	95.00 - 95.30	TKD	TKD	TKD	
I A	95.30 - 96.00	TKD	TKD	TKD	
I A	96.00 - 96.30	TKD	TKD	TKD	
I A	96.30 - 97.00	TKD	TKD	TKD	
I A	97.00 - 97.30	TKD	TKD	TKD	
I A	97.30 - 98.00	TKD	TKD	TKD	
I A	98.00 - 98.30	TKD	TKD	TKD	
I A	98.30 - 99.00	TKD	TKD	TKD	
I A	99.00 - 99.30	TKD	TKD	TKD	
I A	99.30 - 100.00	TKD	TKD	TKD	
I A	100.00 - 100.30	TKD	TKD	TKD	
I A	100.30 - 101.00	TKD	TKD	TKD	
I A	101.00 - 101.30	TKD	TKD	TKD	
I A	101.30 - 102.00	TKD	TKD	TKD	
I A	102.00 - 102.30	TKD	TKD	TKD	
I A	102.30 - 103.00	TKD	TKD	TKD	
I A	103.00 - 103.30	TKD	TKD	TKD	
I A	103.30 - 104.00	TKD	TKD	TKD	
I A	104.00 - 104.30	TKD	TKD	TKD	
I A	104.30 - 105.00	TKD	TKD	TKD	
I A</td					



Pemberian Hadiah Berbagai Lomba Bahasa Jawa dalam Festival Budaya Jawa



Slogan Berbahasa Jawa

## Lampiran V



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

Nomor : B-639/Un.02/PGMI/PP.00.9/12/2017

20 Desember 2017

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

**Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.**

Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Dimas Raka Baihaqi

NIM : 14480055

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI MARGOYASAN YOGYAKARTA"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi PGMI



Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran VI

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dimas Raka Baihaqi  
Nomor Induk : 14480055  
Program Studi : PGMI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi :"UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI MARGOYASAN YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 20 Februari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Moderator

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.  
NIP. 19630728 199103 1 002

## Lampiran VII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-II/56 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018  
Lamp. : 1 Benda Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

26 Maret 2018

Kepada  
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI MERGOYASAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dimas Raka Baihaqi  
NIM : 14480055  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Margoyasan, Gunung Ketur, Pakualaman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Mergoyasan Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : April-Mei 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

## Lampiran VIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103671, Fax. (0274) 510/34 E-mail : [fsit.uns.ac.id](mailto:fsit.uns.ac.id)  
<http://fsit.uns.ac.id> YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1136 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018  
Samp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

26 Maret 2018

Kepada  
Yth : Kepala SD Negeri Mergoyasan Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI MERGOYASAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dimas Raka Baihaqi  
NIM : 14480055  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Margoyasan, Gunung Ketur, Pakualaman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Mergoyasan Yogyakarta.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : April-Mei 2018  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :  
1. Dekan (sebagai laporan)  
2. Kaprodi PGMI  
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)  
4. Arsip

## Lampiran IX



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3753/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-1136/Un.02/DT/PN.01.1/03/2018  
Tanggal : 26 Maret 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI MARGOYASAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : DIMAS RAKA BAIHAQI  
NIM : 14480055  
No.HP/Identitas : 085714170787/3471133112960001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SD Negeri Margoyasan Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 1 April 2018 s.d 31 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak diberarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran X



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN  
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55105 Telepon 555241, 515805, 502002  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : pmporizinan@yogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@yogjakota.go.id  
WEBSITE : [www.pmporizinan.yogjakota.go.id](http://www.pmporizinan.yogjakota.go.id)

### SURAT IZIN

NOMOR : 070/0749  
1864/34

Membaca Surat : Dari Surat Izin / Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY  
Nomor : 074/3753/Kesbangpol/2018 Tanggal : 27 Maret 2018

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : Dimas Raka Baihaqi  
No. Mhs/ NIM : 14480055  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : Upaya Sekolah dalam Melestarikan Kebudayaan Lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 2 April 2018 s/d 2 Juli 2018  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mehaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhi nyata ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan Pemegang Izin : Dimas Raka Baihaqi

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 02-04-2018  
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
Sekretaris

Tembusan Kepada :  
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2.Kepala Badan Kesbangpol DIY  
3.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4.Kepala SD Negeri Margoyasan Yogyakarta  
5.Ybs.



## Lampiran XI



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK  
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR  
**SEKOLAH DASAR NEGERI MARGOYASAN**

Jl. Tamansiswa No. 4 Yogyakarta Kode Pos : 55111 Telp. (0274) 450489  
HOTLINE SMS : 087843286594 E MAIL : [sdnegerimargoyasan@yahoo.co.id](mailto:sdnegerimargoyasan@yahoo.co.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEB SITE : <https://sdnmargoyasan.blogspot.co.id/>

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 146

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Margoyasan, menerangkan bahwa:

Nama : DIMAS RAKA BAIHAQI  
No. Mahasiswa : 14480055  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian yang berjudul  
**"UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI  
MARGOYASAN YOGYAKARTA"** Pada Bulan April - Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTO  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

## Lampiran XII

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UIN SK-BM-06/RO

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dimas Raka Baihaqi  
 Nomor Induk : 14480055  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII  
 Tahun Akademik : 2017/2018  
 Judul Skripsi : "UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI MARGOYASAN YOGYAKARTA"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21/3/18	1	ACC Perbaiki perbaiki layout penelitian	✓P
2	2/4/18	2	Konsultasi Cutivane	✓P
3	2/8/18	3	Bab 1 diperbaiki	✓P
4	7/8/18	4	Bab 2 diperbaiki	✓P
5	14/8/18	5	Bab III Diperbaiki quaten halint 99 buku dan ben	✓P
6	15/8/18	6	Bab IV diperbaiki gambar di Beni yg done	✓P
7	16/8/18	7	Bab V Diperbaiki	✓P
8	28/8/18	8	Bab I - V diperbaiki ar. buku wgl i PPT. Rujuk jln	✓P
9	29/8/18	9	ACC Buat PPT. Rujuk deplet di menugayake	✓P

Yogyakarta, 29 Agustus 2018.  
 Pembimbing

Dr. H. Sedya Santosa, S.S., M.E.  
 NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran XIII



## Lampiran IV



## Lampiran XV

Kementerian Agama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran



# Sertifikat

No : UIN.02/DT.HU/PP.00.9/4/163/2015

Diberikan kepada : Dimas Raka Baihaqi  
NIM : 14480055  
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan software *authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 13 April 2015 – 22 Mei 2015  
Dengan predikat : SANGAT MEMUASKAN

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	80	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	79	B
Nilai Rata-rata		78,00	B

Yogyakarta, 7 September 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Koordinator Pelaksana Program  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Muhammad Mustafa  
NIM: 12410208

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Koordinator  
Laboratorium  
Multimedia  
Pembelajaran

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## Lampiran XVI



Lampiran XVII



## Lampiran XVIII



## Lampiran XIX



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A  
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkajian Data

### SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.10.582014

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DIMAS RAKA BAIHAQI  
NIM : 14480055  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Dengan Nilai : ...

No.	Materi	Nilai
		Angka
		Huruf
1.	Microsoft Word	100
2.	Microsoft Excel	100
3.	Microsoft Power Point	100
4.	Internet	75
5.	Total Nilai	93,75
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XX



## Lampiran XXI



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.8.605/2017

This is to certify that:

Name : **Dimas Raka Baihaqi**  
Date of Birth : **December 30, 1996**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 15, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>39</b>
Structure & Written Expression	<b>40</b>
Reading Comprehension	<b>43</b>
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 15, 2017  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## Lampiran XXII

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية بجوهورجاكارتا  
مركز التنمية اللغوية



### شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.12.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dimas Raka Baihaqi

تاريخ الميلاد : ٢٠ ديسمبر ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يوليو ٢٠١٨، وحصل على  
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية والعبارات الكتابية
٣٥	فهم المقرء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكارتا، ١٣ يوليو ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



## Lampiran XXIII



Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
Nomor : 012/H/HK/2014 Tanggal 21 Maret 2014

**Lampiran XXIV****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama	: Dimas Raka Baihaqi
Tempat, Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 30 Desember 1996
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Nama Ayah	: Legiman Sapto Nugroho
Nama Ibu	: Lilis Suryani
Alamat	: Jl. Tegal Turi No. 45, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta
No. HP	: 085714170787
Email	: dimasbaihaqi25@gmail.com
Pendidikan	: 1. TK ABA Nitikan Yogyakarta 2001-2002 2. SD N Giwangan Yogyakarta 2002-2008 3. MTs N 2 Yogyakarta 2008-2011 4. SMK N 2 Yogyakarta 2011-2014

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

Dimas Raka Baihaqi